

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata berperan dalam upaya meningkatkan perekonomian di berbagai negara, salah satunya yaitu Indonesia. Sejak beberapa tahun terakhir Indonesia mengembangkan sektor pariwisata dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Pitana, 2009:32). Pariwisata adalah satu jenis industri yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan. Secara luas pariwisata di anggap dan dipandang sebagai sesuatu kegiatan yang mempunyai mutlidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan, baik dari aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 2004:14). Berdasarkan Undang – undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisatan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisatan diajukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata dan menumpuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Industri pariwisata terus berkembang mengakibatkan banyak hal yang perlu dipelajari, dengan adanya perkembangan tersebut akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan industri pariwisata. Hal yang perlu dipelajari untuk

meningkatkan pertumbuhan industri pariwisata adalah dengan mempelajari motivasi wisatawan. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang disebut dengan “ Motif “ yaitu motivasi perjalanan (Ngalim, 2007:10). Motivasi wisatawan merupakan alasan bagi seorang wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, dengan mempelajari motivasi wisatawan akan menjadi keuntungan sendiri bagi industri pariwisata, sebab dengan mengetahui motivasi dari wisatawan, pelaku pariwisata di destinasi atau di daerah tersebut dapat mengetahui permintaan dan menyesuaikan kebutuhan dari wisatawan.

Pitana dan Gayatri (2005:58), menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Motivasi wisatawan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan industri pariwisata suatu daerah. Mempelajari motivasi wisatawan sangat penting, karena setiap wisatawan yang akan berkunjung ke suatu destinasi memiliki motivasi yang berbeda dan motivasi yang dimilikipun beragam, maka dari itu, setiap pengelola destinasi suatu daerah harus mampu memahami motivasi dari seorang wisatawan karena hal tersebut berguna untuk peningkatan industri dan menjadi pemicu wisatawan dalam melakukan keputusan pembelian atau keputusan kunjungan ke tempat pariwisata.

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli (Kotler dan Armstrong, 2003:226). Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi

keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian (Swastha dan Handoko, 2000:15).Keputusan pembelian dapat diartikan sebagai keputusan berkunjung, pengertian keputusan berkunjung adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.

Keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang paling mendasar adalah faktor psikologis yang terdiri dari: motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap. Keputusan untuk melakukan perjalanan wisata pada dasarnya sama dengan keputusan pembelian yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan. Menurut Kolter dan Keller 2009:208) proses pengambilan keputusan seseorang wisatawan melalui lima fase yaitu kebutuhan atau keinginan melakukan perjalanan, pencarian dan penilaian informasi, keputusan melakukan perjalanan wisata, persiapan perjalanan dan pengalaman wisata, dan evaluasi kepuasan perjalanan wisata. Hal – hal yang perlu diperhatikan lainnya ialah bagaimana cara agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kesuatu destinasi tersebut.

Destinasi pariwisata merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seorang dibandingkan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (Pitana dan Diarta, 2009:126). Destinasi wisata mempunyai beberapa jenis objek wisata. Jenis wisata yang ada yaitu objek

wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya. Seperti yang diketahui setiap daerah mempunyai berbagai destinasi yang akan menarik minat kunjungan bagi wisatawan ke tempat wisata misalnya saja Kota Surabaya.

Kota Surabaya merupakan Ibu Kota Propinsi Jawa Timur yang terletak di wilayah utara Jawa Timur dan memiliki wilayah pantai dan laut, selain menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Surabaya terkenal dengan sebutan *Kota Pahlawan* karena sejarahnya. Surabaya memiliki beragam destinasi wisata yang menarik. Kebanyakan destinasi wisata di kota ini erat kaitannya dengan sejarah penyebaran agama Islam di tanah Jawa, serta perjuangan nasional Indonesia. Selain itu, Surabaya juga memiliki wisata alam yang menarik, di antaranya adalah Ekowisata Mangrove Wonorejo dan Pantai Kenjeran. Surabaya juga dikenal sebagai kota tempat singgahnya wisatawan mancanegara yang akan berwisata di wilayah Malang Raya, Gunung Bromo, maupun Gunung Ijen (Surabaya.go.id).

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Surabaya

NO	Wisatawan	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Wisatwan mancanegara	154.886	168.804	279.320	323.037	350.017	731.170	860.200
2.	Wisatwan domestic	7.230.202	7.54.997	9.194.116	9.561.881	1.122.194	14.662.550	17.250.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015.

Kegiatan pariwisata di Kota Surabaya berkembang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya destinasi wisata yang ada. Selain itu kegiatan pariwisata di Kota Surabaya yang berkembang dengan baik dapat dilihat pada jumlah kunjungan wisatawan. Jumlah wisatawan yang datang ke Kota Surabaya mengalami peningkatan. Pada 2015 jumlah wisatawan mancanegara maupun

domestic 18.110.200 orang, meningkat 15% dibanding 2014 sebesar 15.393.670 orang (travel.kompas.com). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang dapat meningkatkan pendapatan di Kota Surabaya. Data tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya sektor pariwisata baik untuk tetap bisa dikembangkan.

Daya tarik wisata menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan, alam, budaya, serta hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata sendiri memiliki tiga jenis daya tarik. Pertama yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata yaitu lebih ke arah destinasi wisata berbasis alam. Kedua yaitu daya tarik wisata budaya yaitu sesuatu atraksi yang dapat membuat wisatawan tertarik pada destinasi berbasis budaya atau atraksi budaya. Ketiga yaitu daya tarik wisata buatan, daya tarik yang membuat wisatawan tertarik pada destinasi buatan.

Surabaya memiliki destinasi wisata salah satunya yaitu ekowisata hutan mangrove yang terletak di daerah Wonorejo. memiliki hutan mangrove sebagai menahan erosi agar tidak terjadi abrasi. Tanaman mangrove bisa menghambat derasnya air laut yang menuju daratan sehingga mencegah bencana alam. Fasilitas yang ada di hutan mangrove wonorejo seperti penyewaan perahu untuk mengilingi hutan mangrove dan pendopo untuk istirahat. Tempat yang sejuk, nyaman dan harga terjangkau membuat hutan mangrove menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi wisatawan. Hal ini mampu menjadi motivasi bagi wisatawan untuk berkunjung ke ekowisata mangrove wonorejo Surabaya.

Pada saat melakukan pra riset peneliti melihat adanya jumlah kunjungan dari Ekowisata Mangrove Wonorejo mengalami peningkatan kunjungan. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan maka keinginan dan kebutuhan wisatawan memiliki perbedaan masing-masing sehingga dari disini peneliti tertarik melihat motivasi wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Mangrove Surabaya. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selain itu berdasarkan pemaparan diatas dan disertai beberapa pendapat ahli dan sumber yang menunjukkan adanya korelasi antara motivasi dan keputusan berkunjung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Ekowisata Mangrove Wonorejo Kota Surabaya”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat merumuskan batasan permasalahan tersebut adalah Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini mempunyai tujuan adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

- a) Memberikan informasi ilmiah pada studi Administrasi Bisnis dalam mengembangkan teoritis yang luas dan mendalam khususnya dalam pengetahuan di bidang Bisnis Pariwisata.
- b) Memperkaya khasanah keilmuan khusus bagi yang berminat di bidang kajian yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi Wisatawan terhadap Keputusan Berkunjung kesuatu destinasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak pemangku kepentingan sebagai masukan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan motivasi wisatawan tentunya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penelitian bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mempelajari dan memahami secara keseluruhan pada penelitian ini. Adapun susunan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka teori sebagai acuan teori yang digunakan untuk mendukung pembahasan masalah yang meliputi kajian empiris dari penelitian terdahulu, kajian teoritis mengenai pariwisata, wisatawan, motivasi

wisatawan, keputusan berkunjung, hubungan antar variable serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian yakni jenis penelitian, sampel penelitian, analisis data, variable-variabel penelitian serta keabsahan data penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan pembahasan data yang diperoleh meliputi penyajian data, analisis data, dan interpretasi data. Selain itu menjelaskan pembahasan mengenai hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai bahan pertimbangan bagi aktivitas suatu destinasi yang berkaitan dengan hasil penelitian.

